

Ibadah Raya Surabaya, 28 Juli 2024 (Minggu Siang)

Bersamaan dengan penataran imam dan calon imam

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Dalam Wahyu 21-22 **ada tiga hal yang harus diperhatikan untuk bisa masuk kota Yerusalem baru**, yaitu:

1. Nama harus tertulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba--Anak Allah--(diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 18 Juli 2024](#)).

Wahyu 21: 27

21:27. Tetapi tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan kekejian atau dusta, tetapi hanya mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba itu.

2. Sungai air kehidupan= kuasa Roh Kudus--kerub II--(diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 21 Juli 2024](#) sampai [Ibadah Doa Surabaya, 24 Juli 2024](#)).

Wahyu 22: 1

22:1. Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu.

Kalau ada Roh Kudus tidak akan pernah kering.

3. Pohon kehidupan--kerub I--(diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 25 Juli 2024](#)).

Wahyu 22: 2

22:2. Di tengah-tengah jalan kota itu, yaitu di seberang-menyeberang sungai itu, ada pohon-pohon kehidupan yang berbuah dua belas kali, tiap-tiap bulan sekali; dan daun pohon-pohon itu dipakai untuk menyembuhkan bangsa-bangsa.

AD. 3

Pohon kehidupan selalu berbuah.

Pohon kehidupan adalah firman Allah yang bertumbuh mulai dari benih sampai berbuah, yaitu:

1. **1 Petrus 1: 23**

1:23. Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal.

1:24. Sebab: "Semua yang hidup adalah seperti rumput dan segala kemuliaannya seperti bunga rumput, rumput menjadi kering, dan bunga gugur,

1:25. tetapi firman Tuhan tetap untuk selama-lamanya." Inilah firman yang disampaikan Injil kepada kamu.

Yang pertama: **benih firman Allah yang kecil.**

Sekalipun benih firman Allah kecil--mungkin sepele kata--pasti bertumbuh ke arah hidup kekal (ayat 25).

Kalau hanya makan padi, gandum, akan binasa (ayat 24). Harus ada benih firman Allah yang kita makan yang mampu membawa kita bertumbuh sampai hidup kekal.

Kalau kita menikmati firman yang bertumbuh, arahnya pasti akan jelas ke hidup kekal.

2. **1 Petrus 2: 1**

2:1. Karena itu buanglah segala kejahatan, segala tipu muslihat dan segala macam kemunafikan, kedengkian dan fitnah.

Yang kedua: **benih firman Allah tumbuh di dalam hati yang lembut**--tanah hati yang baik--, sehingga menjadi iman di dalam hati; sama dengan **berakar** di dalam hati.

Kalau tidak ada iman, pasti akan ada akar dosa (ayat 1).

Firman yang berakar dalam hati sanggup untuk membuang/menyingkirkan segala dosa-dosa yang berakar dalam hati.

Tinggal pilih mana yang mau berakar di dalam hati kita!

Kalau firman berakar, kita akan bisa **bertobat**. Kalau dosa yang berakar, ia akan menyebar, sehingga tidak bisa terlepas dari dosa. Tetapi kalau ada akar firman di dalam hati, kita akan bisa bertobat; berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan--mati terhadap dosa sampai ke akar-akarnya. Ini keyakinan kita.

3. 1 Petrus 2: 2-5

2:2. Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,

2:3. jika kamu benar-benar telah mengecap kebaikan Tuhan.

2:4. Dan datanglah kepada-Nya, batu yang hidup itu, yang memang dibuang oleh manusia, tetapi yang dipilih dan dihormati di hadirat Allah.

2:5. Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

'batu hidup' = Yesus.

Yang ketiga: **benih firman Allah mampu melahirkan kita kembali--lahir baru--dari baptisan air dan Roh Kudus.** Ketika Yesus dibaptis dan keluar dari air, langit terbuka dan Roh bagaikan burung merpati turun atas-Nya.

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan **hidup baru/hidup sorgawi**--langit terbuka--yaitu menjadi sama seperti bayi yang baru lahir.

Saat kita dilahirkan oleh ibu, cocok untuk hidup di dunia sampai berpuluh-puluh tahun, tetapi tidak cocok untuk hidup di surga. Contoh: manusia daging bisa sakit, tetapi di sorga tidak ada sakit. Sebab itu harus dilahirkan kembali lewat baptisan air dan Roh Kudus.

Ketika anak-anak kecil datang kepada Yesus, murid-murid marah dan melarang, tetapi Tuhan berkata: '*Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, karena merekalah yang empunya kerajaan sorga.*'

"Sebab itu saya tidak pernah melarang anak kecil dibawa beribadah, tetapi didoakan dan ditertibkan."

Menjadi sama seperti bayi yang baru lahir artinya

- o **Hidup dalam kebenaran.** Kita selamat dan tidak dihukum; bertumbuh ke arah keselamatan.
- o Ayat 2= hanya rindu akan air susu yang murni dan rohani, yaitu firman Allah dalam urapan Roh Kudus--firman pengajaran yang benar; sama dengan bisa **menikmati firman penggembalaan yang diulang-ulang.**

Firman yang diulang-ulang itulah makanan. Kalau tidak diulang, menjadi camilan.

Kalau firman diulang-ulang, kita akan **bertumbuh untuk menjadi batu hidup**, yaitu imam-imam dan raja-raja.

Karena itu kita harus menjadi imam-imam.

Keberhasilan pemberitaan firman adalah bisa membawa sidang jemaat bertumbuh mulai dari bertobat, baptisan air, sampai jadi imam dan raja.

Imam adalah

- Seorang yang suci--bukan pandai, bodoh, kaya atau miskin.

Keluaran 29: 1a

29:1a. *"Inilah yang harus kaulakukan kepada mereka, untuk menguduskan mereka, supaya mereka memegang jabatan imambagi-Ku:"*

"Sebab itu Lembaga Pendidikan El-Kitab Kristus Ajaib tidak memandang ijazah, ada yang tidak lulus SD, ada yang S1, S2, S3 dan sebagainya. Yang dilihat untuk menjadi imam adalah kesucian, bukan pangkat dan sebagainya.

- Seorang yang diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus. Jadi, jabatan iman harus jelas.

Contoh: jabatan gembala harus memberi makan sidang jemaat karena hanya gembala yang mempunyai karunia menimbang roh--bisa membedakan makanan sehat dan tidak.

Tidak ada kata pensiun sebagai imam-imam, karena imam melayani sampai selamanya, bahkan sampai di sorga.

Wahyu 20: 6

20:6. *Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah*

sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya.

Saat imam meninggal dunia, pada saat kedatangan Yesus kedua kali ia akan dibangkitkan untuk tetap menjadi imam-imam di kerajaan sorga (Wahyu 22: 4-5).

- Seorang yang beribadah melayani Tuhan sesuai dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus yang Tuhan percayakan kepada kita sampai garis akhir--sampai meninggal dunia atau Yesus datang kembali, bahkan selamanya.

1 Petrus 2: 5

2:5. Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Salah satu tugas imam dan raja adalah dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna--pembangunan rumah rohani--; mempelai wanita sorga yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai. Kemudian masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru.

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Mulai dari nikah, layani dengan kesucian. Suami sebagai kepala dari isteri; harus mengasahi istri, tidak kasar, dan memutuskan segala sesuatu dalam nikah berdasarkan firman pengajaran yang benar.

Karena itu nikah benar-benar mengambil peranan yang penting. Kalau nikah hancur, bagaimana bisa mencapai Israel dan kafir menjadi satu? Jaga kesucian! Kalau suami dan isteri suci, pasti akan mencapai kesatuan. Kalau gembala, sidang jemaat suci akan bisa menjadi satu. Kalau dalam persekutuan semuanya suci akan bisa menjadi satu. Sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus.

Mazmur 128: 3a

128:3a. Isterimu akan menjadi seperti pohon anggur yang subur di dalam rumahmu;

'Isterimu' = mempelai wanitamu.

Istri sama dengan kebun anggur.

Jadi, dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna sama dengan dipakai bekerja di kebun anggurnya Tuhan.

Pelayanan di kebun anggur adalah pelayanan yang dibina oleh kabar mempelai--firman pengajaran yang benar--sampai nanti menjadi mempelai wanita sorga.

Firman penginjilan/kabar baik harus ditingkatkan kepada firman pengajaran yang benar/kabar mempelai.

Jangan bangga kalau diberkati secara jasmani! Itu hanya bonus. Jangan kecewa kalau belum diberkati! Kejar yang kurang, mungkin kurang suci atau kurang sungguh-sungguh. Tuhan akan menolong kita sampai sempurna seperti Dia.

Di dalam Matius 20 Tuhan mencari pekerja di kebun anggur dari pagi sampai jam lima sore.

Matius 20: 1-6

20:1. "Adapun hal Kerajaan Sorga sama seperti seorang tuan rumah yang pagi-pagi benarkeluar mencari pekerja-pekerja untuk kebun anggurnya.

20:2. Setelah ia sepakat dengan pekerja-pekerja itu mengenai upah sedinar sehari, ia menyuruh mereka ke kebun anggurnya.

20:3. Kira-kira pukul sembilan pagi ia keluar pula dan dilihatnya ada lagi orang-orang lain menganggur di pasar.

20:4. Katanya kepada mereka: Pergi jugalah kamu ke kebun anggurku dan apa yang pantas akan kuberikan kepadamu. Dan merekapun pergi.

20:5. Kira-kira pukul dua belas dan pukul tiga petang ia keluar pula dan melakukan sama seperti tadi.

20:6. Kira-kira pukul lima petang ia keluar lagi dan mendapati orang-orang lain pula, lalu katanya kepada mereka: Mengapa kamu menganggur saja di sini sepanjang hari?

Tuan kebun anggur berjuang sungguh-sungguh sampai berkorban nyawa untuk mencari pekerja-pekerja di kebun anggur--mengorbankan semuanya bahkan berkorban nyawa.

Jam sembilan, dua belas, dan tiga sore adalah jam Yesus di kayu salib.

Markus 15: 25, 33-34

15:25. Hari jam sembilan ketika ia disalibkan.

15:33. Pada jam dua belas, kegelapan meliputi seluruh daerah itu dan berlangsung sampai jam tiga.

15:34. Dan pada jam tiga berseorulah Yesus dengan suara nyaring: "Eloi, Eloi, lama sabakhtani?", yang berarti: Allahku, Allahku,

mengapa Engkau meninggalkan Aku?

'Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?' = Yesus ditinggalkan Allah Bapa karena menanggung seluruh dosa dan kutukan dosa di kayu salib.

Mengapa Yesus berusaha sampai harus mati di kayu salib supaya kita bisa bekerja di kebun anggur--menjadi imam dan raja di kebun anggur--?

1. Tuan berjuang, supaya **kita tidak menganggur**. Kalau tidak melayani Tuhan, kita akan menjadi orang yang tidak berguna; sama dengan malas dan jahat--tidak setia, merugikan orang lain, sampai meninggalkan ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Matius 25: 30

25:30. Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

Akibatnya: dicampakkan ke dalam kegelapan yang paling gelap dan binasa di neraka selamanya.

Karena itu Yesus rela mati di kayu salib, supaya kita tidak binasa selamanya dan kita hidup untuk melayani di kebun anggurnya Tuhan. Hargai kurban Kristus di kayu salib! Kita hidup bukan untuk binasa tetapi untuk melayani di kebun anggur.

2. **Untuk mendapatkan upah satu dinar.**

Matius 20: 9

20:9. Maka datanglah mereka yang mulai bekerja kira-kira pukul lima dan mereka menerima masing-masing satu dinar.

Yang masuk bekerja jam lima sore adalah bangsa kafir. 'pukul lima' menunjuk luka yang kelima Yesus untuk bangsa kafir.

Mengapa satu dinar?

Wahyu 6: 5-6

6:5. Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, aku mendengar makhluk yang ketiga berkata: "Mari!" Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hitam dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya.

6:6. Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat makhluk itu berkata: "Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu."

Satu dinar untuk menghadapi kegerakan kuda hitam, yaitu kelaparan double baik secara jasmani dan rohani--lapar akan firman Allah.

Hanya satu dinar yang bisa membeli gandum supaya tidak masuk kelaparan. Dari mana satu dinar? Upah bekerja di kebun anggur.

Jangan ragu untuk melayani! Setan membuat kita bimbang untuk melayani, sehingga menganggur, tidak berguna dan masuk kelaparan double--tidak mendapatkan satu dinar.

"Saya digerakkan Tuhan untuk melakukan penataran imam dan calon imam-imam secara mendadak. Yang sudah melayani perlu ditatar untuk ditingkatkan. Yang belum melayani, diangkat menjadi imam dan raja."

Kelaparan double sudah dinubuatkan pada zaman Yusuf pada Kitab Kejadian:

- o Kelaparan melanda Mesir--gambaran seluruh dunia.
- o Kelaparan melanda saudara-saudara Yusuf yang adalah gembala-gembala, artinya kelaparan melanda penggembalaan yang tidak mengutamakan firman pengajaran yang benar/kabar mempelai.

Firman penginjilan tetap diberitakan, buktinya ada baptisan air. Yang sudah lama mendengarkan firman penginjilan supaya mantap dalam kebenaran, mantap dalam lahir baru. Yang baru, bisa ikut lahir baru--baptisan air dan Roh Kudus--, hidup benar.

Selanjutnya, bisa digembalakan dan menjadi imam dan raja. Inilah pertumbuhan dan gembala harus memikirkan ini.

Bukan hanya jemaatnya yang banyak, tetapi yang masuk kandang penggembalaan dan menjadi imam dan raja berapa?

Pikiran dan perasaan seorang gembala adalah harus bisa memenangkan jiwa dan bisa dipelihara.

- o Kelaparan melanda Kanaan--negeri yang penuh susu dan madu--, artinya melanda kegerakan kebangunan rohani yang hanya menampilkan perkara jasmani--tidak menampilkan firman pengajaran yang benar.

Doakan, supaya gembala benar-benar menampilkan kabar mempelai. Tidak terjadi kelaparan melainkan kenyang/ puas dan disucikan.

Bukan hanya perut yang bisa lapar, jiwa juga bisa terjadi kelaparan, kalau kita tidak puas--kering rohani.

Akibat kelaparan terutama kelaparan akan firman Allah:

- o Tidak puas; kering rohani yang bisa dilihat dari perkataan-perkataannya kering: dusta, gosip, fitnah--benar jadi salah dan sebaliknya--, dan hujat--menghujat Tuhan/pengajaran yang benar.

Hati-hati! Perkataan-perkataan ini cepat menular.

Perkataan kering bisa terjadi di dunia nyata dan maya. Yang mendengar dan membaca juga menjadi kering.

Perbuatannya juga kering, yaitu mencari kepuasan semu di dalam dunia sampai terjerumus dalam dosa dan puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum (merokok, mabuk, narkoba), dan kawin mengawinkan (dosa percabulan).

Lebih celaka lagi, kepuasan di dunia dibawa masuk dalam gereja, sehingga pelayan Tuhan menjadi sama seperti Hofni dan Pinehas yang tidur dengan perempuan-perempuan yang melayani di depan kemah. Terjadi perselingkuhan dalam gereja Tuhan. Kita harus berdoa!

"Seorang pendeta besar mengirim salam kepada saya dan berkata: Doakan saya, supaya saya tidak seperti teman-teman saya yang berselingkuh. Saya juga minta pertolongan Tuhan."

- o Pingsan = suam-suam kuku; tidak panas tidak dingin--seperti jemaat Laodikia--; tidak mati tidak hidup.
Tidak dingin= tidak damai tetapi ada iri hati dan kebencian.
Tidak panas= tidak setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan.
Kalau sudah iri dan ada kebencian, pasti pelayanannya akan merosot.

Tidak mati dan tidak bangkit= tidak berubah hidupnya tetapi tetap manusia darah daging dengan delapan belas sifat tabiatnya, mulai dari egois sampai tidak taat.

Akibatnya: dicap 666; beribadah melayani tetapi menjadi sama dengan Antikris. Ironis! Katanya melayani Tuhan padahal sebenarnya melayani Antikris.

Selesaikan semua dan layani Tuhan kembali!

- o Rebah dan tidak bangkit-bangkit lagi.
Artinya: jatuh bangun dalam dosa sampai *enjoy* dalam dosa sampai puncaknya dosa, sehingga tidak mau bertobat bahkan tidak bisa bertobat--tidak bisa terlepas dari dosa.

Mohon kepada Tuhan! Periksa diri apa dosa-dosa yang kita sayangi sampai tidak bisa terlepas. Bahkan ada yang lebih memilih untuk melepas pelayanan daripada melepas dosanya.

Amos 8: 3

8:3. Nyanyian-nyanyian di tempat suci akan menjadi ratapan pada hari itu," demikianlah firman Tuhan ALLAH. "Ada banyak bangkai: ke mana-mana orang melemparkannya dengan diam-diam."

'di tempat suci' = Bait Suci.

Akibatnya: nyanyian di Bait Suci menjadi ratapan.

Segala ibadah pelayanan tanpa firman pengajaran yang benar hanya akan menjadi ratapan bahkan kertak gigi. Sekarang masih kelihatan hebat, tetapi satu waktu akan jadi ratapan dan kertak gigi.

Tetapi kalau mengutamakan firman pengajaran yang benar, nyanyian akan menjadi sorak-sorai: *Haleluyadi* awan-

awan yang permai. Kita menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Jangan sembarang beribadah! Utamakan firman pengajaran yang benar.

Yesaya 66: 24

66:24. Mereka akan keluar dan akan memandangi bangkai orang-orang yang telah memberontak kepada-Ku. Di situ ulat-ulatnya tidak akan mati, dan apinya tidak akan padam, maka semuanya akan menjadi kengerian bagi segala yang hidup.

Bangkai= orang yang masuk neraka; orang-orang yang memberontak kepada Tuhan dan harus binasa di neraka selamanya.

Ini akibatnya kalau pelayanan tanpa penyucian.

Yang bisa menolong gereja Tuhan untuk menghadapi kelaparan adalah gandum Yusuf--menolong Mesir, menolong saudara Yusuf, menolong Kanaan.

Yusuf lahir pada masa tua Yakub--gambaran Allah Roh Kudus--, menunjuk masa Roh Kudus hujan akhir. Jadi, Yusuf gambaran dari mempelai.

Gandum Yusuf= kabar mempelai. **Ini satu-satunya kabar yang dibutuhkan di akhir zaman.**

Mengapa Tuhan izinkan terjadi kelaparan?

1. Gandum Yusuf--kabar mempelai--bisa ditampilkan dengan terang-terangan.
Artinya: semua pemberitaan firman Allah harus memuncak pada kabar mempelai.

Dulu, Yusuf bermimpi berkas gandumnya tegak, dan milik saudara-saudaranya tunduk semua. Ini gambaran dari semua pemberitaan firman harus memuncak pada kabar mempelai.

Mari bersaksi kabar mempelai di pekerjaan kita. Jika ada kebaktian persekutuan mari mengundang, kalau perlu dijemput. Inilah tugas kita, supaya kabar mempelai terang-terang diberitakan di mana-mana

2. Kakak-kakak Yusuf bisa datang ke Mesir, sehingga dua belas suku Israel bersatu--terjadi kesatuan antara Yusuf dengan saudara-saudaranya.
Artinya: inti dari mempelai wanita dari bangsa Israel tercapai--kesatuan tubuh Kristus dari bangsa Israel.

Bagaimana dengan bangsa kafir? Yusuf menikah dengan Asnat, bangsa kafir.

Kejadian 41: 45

41:45. Lalu Firaun menamai Yusuf: Zafnat-Paaneah, serta memberikan Asnat, anak Potifera, imam di On, kepadanya menjadi isterinya. Demikianlah Yusuf muncul sebagai kuasa atas seluruh tanah Mesir.

'Asnat, anak Potifera, imam di On' = bangsa kafir.

Jadi, kabar mempelai juga mampu membawa bangsa kafir masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, sehingga Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna. Kita tampil sebagai mempelai wanita sorga yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Ini sama seperti keledai muda ditunggangi oleh Yesus untuk masuk Yerusalem baru.

Markus 11: 1-2, 11

11:1. Ketika Yesus dan murid-murid-Nya telah dekat Yerusalem, dekat Betfage dan Betania yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya

11:2. dengan pesan: "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu. Pada waktu kamu masuk di situ, kamu akan segera menemukan seekor keledai muda tertambat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskan keledai itu dan bawalah ke mari.

11:11. Sesampainya di Yerusalem Ia masuk ke Bait Allah. Di sana Ia meninjau semuanya, tetapi sebab hari sudah hampir malam Ia keluar ke Betania bersama dengan kedua belas murid-Nya.

Artinya: bangsa kafir dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna untuk masuk Yerusalem baru.

Keledai muda artinya: kaum muda remaja yang berpegang teguh dalam kabar mempelai, orang yang baru menerima kabar mempelai, dan orang yang selalu mengalami pembaharuan dari kabar mempelai. Meski umurnya tua, tetapi kalau dibaharui, akan tetap semangat seperti orang muda--bagaikan rajawali tumbuh bulu yang baru.

Semuanya bisa dipakai, jangan sampai terjadi '*terdahulu menjadi terkemudian dan terkemudian menjadi terdahulu.*' Semuanya waspada!

Syaratnya: keledai harus tertambat pada pokok anggur yang benar.

Kejadian 49: 11

49:11. *la akan menambatkan keledainya pada pohon anggurdan anak keledainya pada pohon anggur pilihan; ia akan mencuci pakaiannya dengan anggur dan bajunya dengan darah buah anggur.*

Artinya: bangsa kafir harus tergembala pada firman pengajaran yang benar/kabar mempelai. Kita selalu berada dalam kandang penggembalaan (tergembala dengan benar dan baik dalam ketekunan tiga macam ibadah pokok).

Di dalam kandang penggembalaan, tubuh, jiwa, dan roh kita melekat pada Allah Tritunggal.

Hasilnya:

- a. Tidak menjadi keledai liar dan keledai jalang.
Keledai liar= hanya mengikuti keinginan daging--seperti Esau rela mengorbankan yang rohani untuk mendapatkan yang jasmani--, tidak mengikuti kehendak Tuhan.
Keledai jalang= najis.
- b. '*takkan kekurangan aku*'= kita dipelihara secara berkelimpahan sampai mengucapkan syukur dan menjadi berkat bagi orang lain.
- c. Kita mengalami penyucian secara intensif mulai dari hati kita.
Dalam hati manusia ada tujuh kejahatan, kenajisan, dan kepahitan.

Matius 15: 19

15:19. *Karena dari hati timbul segala pikiran jahat⁽¹⁾, pembunuhan⁽²⁾, perzinahan⁽³⁾, percabulan⁽⁴⁾, pencurian⁽⁵⁾, sumpah palsu⁽⁶⁾ dan hujat⁽⁷⁾.*

'*pikiran jahat*' = prasangka buruk.

'*pembunuhan*' = kebencian, iri hati.

'*sumpah palsu*' = dusta.

Kita disucikan dari tujuh kejahatan, kenajisan, dan kepahitan. Keinginan jahat terutama mencuri milik Tuhan--persepuluhan dan persembahan khusus--, dan mencuri milik sesama.

Ikatan terakhir adalah cinta akan uang. Harus disucikan!

Hasil penyucian:

- i. Kita akan lebih bahagia memberi daripada menerima.
Kita harus memberi waktu, tenaga, pikiran, keuangan dan sebagainya.

Kisah Rasul 20: 33-35

20:33. *Perak atau emas atau pakaian tidak pernah aku ingini dari siapapun juga.*

20:34. *Kamu sendiri tahu, bahwa dengan tanganku sendiri aku telah bekerja untuk memenuhi keperluanku dan keperluan kawan-kawan seperjalananku.*

20:35. *Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima."*

Kita bisa mengembalikan milik Tuhan, yaitu persepuluhan dan persembahan khusus, memberi untuk pekerjaan Tuhan dan sesama yang membutuhkan.

- ii. **Mazmur 84: 11**

84:11. *Sebab lebih baik satu hari di pelataran-Mudari pada seribu hari di tempat lain; lebih baik berdiri di ambang pintu rumah Allahku daripada diam di kemah-kemah orang fasik.*

Yang kedua: lebih baik satu hari di rumah Tuhan daripada seribu hari di tempat lain artinya setia berkobar-kobardalam ibadah pelayanan kepada Tuhan. Inilah orang yang dipakai/ditanggung oleh Tuhan.

- iii. **1 Petrus 3: 17**

3:17. Sebab lebih baik menderita karena berbuat baik, jika hal itu dikehendaki Allah, dari pada menderita karena berbuat jahat.

Yang ketiga: lebih baik menderita karena kehendak Tuhan. Ini adalah percikan darah yang harus kita alami. Ditanggung Yesus berarti ada beban yang berat, Artinya: kita sengsara daging karena dipakai Tuhan.

Roh Kudus akan ada di tengah-tengah kita.

1 Petrus 4: 12-14

4:12. *Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.*

4:13. *Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.*

4:14. *Berbahagiaalah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.*

Jika kita ditanggung oleh Tuhan--lebih bahagia memberi daripada menerima, setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan, dan mengalami percikan darah--, Roh Kudus akan ada di dalam kita.

Tangan Tuhan yang aktif dalam hidup kita.

Hasilnya:

1. Galatia 5: 22-23

5:22. *Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,*

5:23. *kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.*

Yang pertama: Roh Kudus sanggup mengubah kitadari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Berubah sama dengan berbuah, yaitu sembilan buah Roh--**pohon kehidupan sudah berbuah.**

Saat Yesus lewat di pinggir jalan lalu melihat pohon ara, Dia lapar dan hanya berharap satu atau dua buah. Dengan makan satu buah saja, Yesus sudah kenyang, dan pohon ara tidak dikutuk.

Mungkin belum punya semua, tetapi kalau ada satu buah, itu sudah memuaskan hati Tuhan, dan kita juga akan dipuaskan. Kita tidak kering rohani. Kita selalu mengucap syukur dan bersaksi. Jasmani juga tidak kering.

2. Zakharia 4: 6-7

4:6. *Maka berbicaralah ia, katanya: "Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam.*

4:7. *Siapakah engkau, gunung yang besar? Di depan Zerubabel engkau menjadi tanah rata. Ia akan mengangkat batu utama, sedang orang bersorak: Bagus! Bagus sekali batu itu!"*

Yang kedua: Roh Kudus bisa meratakan gunung yang tinggi.

Artinya: menyelesaikan semua masalah yang menggunung.

Kalau gunung sudah rata, bisa melihat ke depan, artinya Roh Kudus memberikan masa depan berhasil dan indah. Mujizat-mujizat jasmani akan Tuhan berikan kepada kita.

Jika Yesus datang kembali, Roh Kemuliaan akan mengubah kita menjadi sama mulia dengan Yesus, yaitu tidak salah dalam perkataan--tidak meratap lagi tetapi kita bersorak sorai tanpa setetespun air mata. Kita bersorak-sorai Haleluya untuk menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya untuk makan buah pohon kehidupan selamanya.

Apa yang tidak bisa kita pikirkan, lakukan, serahkan semuanya kepada Tuhan!

Tuhan memberkati.